

ABSTRAK

Nashri Luthfiah: *Peran Kelompok Pengrajin Bambu dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Deskriptif usaha Kelompok Pengrajin Barak Bamboe di Desa Cijenuk Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat).*

Indonesia merupakan suatu negara dengan potensi alam yang melimpah, salah satunya adalah potensi bambu. Kelompok Pengrajin Barak Bamboe memiliki suatu metode khusus dalam pemanfaatan bambu menjadi benda yang bernilai ekonomi tinggi untuk tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam pemanfaatan potensi bambu yang melimpah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis realitas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui teknik pemanfaatan bambu oleh Kelompok Pengrajin Barak Bamboe.

Penelitian ini berdasarkan teori pemberdayaan menurut Jim Ife yang menyebutkan bahwa Pemberdayaan adalah Proses pemberian daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upaya mempengaruhi kehidupan dari kelompoknya. Serta menggunakan teori Ekonomi Masyarakat menurut Daniel , bahwa Ekonomi Masyarakat merupakan Segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (basic need) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu menggali kondisi di lapangan melalui pengamatan yang akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian analisis data dilakukan dengan menggunakan interpretasi logis yang dapat dikaitkan dengan konteks Pemberdayaan Masyarakat Islam.

Hasil dari penelitian ini adalah meningkatnya perekonomian masyarakat di Desa Cijenuk, yaitu dengan meningkatnya pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat kelompok pengrajin dapat meringankan beban dalam memenuhi kebutuhan hidup dalam keluarga dan terpenuhinya indikator keberdayaan ekonomi masyarakat yaitu (1) Memberi wewenang untuk mengubah etos kerja atau sikap adalah cara untuk membantu mereka menjadi lebih mandiri.. (2) Munculnya rasa percaya diri mengarah pada kesadaran bahwa mereka dapat mengubah keadaan. (3) Munculnya keyakinan bahwa mereka memiliki keberanian untuk berubah, sehingga mereka bisa menjadi yang terbaik yang mereka bisa (4) kebebasan dalam mengembangkan potensi mereka sehingga mereka bisa menjadi yang terbaik. (5) bertanggungjawab dalam setiap proses perubahan.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Desa, Kerajinan Bambu.*